

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai bentuk penelitian, objek penelitian, populasi, sampel, metode pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengukuran data, variabel penelitian, metode pengujian instrumen, dan metode analisis data.

3.1 Bentuk Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah motivasi motif moral, motivasi motif material, dan motivasi layanan sosial terhadap kinerja karyawan Divisi Operasional PT. Indomarco Prismaatama Yogyakarta. Bab ini menjelaskan hubungan dari masing-masing variabel dengan variabel lainnya menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang diperhitungkan secara statistik. Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji hipotesis yang telah dibuat. Penelitian ini adalah penelitian *cross sectional* dengan satu kali pengumpulan data dalam waktu beberapa hari, minggu, atau bulan guna mengisi pernyataan (Sekaran dan Bougie, 2013).

3.2 Objek Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan Divisi Operasional. PT. Indomarco Prismaatama Yogyakarta.

3.3. Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah seluruh kelompok orang yang ingin diteliti dan membuat suatu kesimpulan berdasarkan sampel statistik (Sekaran dan Bougie, 2013). Jumlah populasi dengan status karyawan tetap di PT. Indomarco Prismaatama Yogyakarta Divisi Operasional sebanyak 75 karyawan.

3.3.2. Sampel

Sampel menurut Sekaran dan Bougie (2013) sampel adalah bagian dari populasi. Ini terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, beberapa, tapi tidak semua, elemen populasi dari sampel. Untuk menentukan besarnya sampel tersebut bisa dilakukan secara statistik maupun berdasarkan estimasi penelitian, selain itu juga perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus representative artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu karyawan tetap Divisi Operasional di PT. Indomarco Prismaatama Yogyakarta. Maka sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek atau subyek penelitian yang memiliki kriteria atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Roscoe (1975) dalam Sekaran dan Bougie (2013) memberikan pedoman penentuan jumlah sampel sebagai

berikut :

1. Ukuran sampel yang lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 sesuai untuk sebagian besar penelitian.
2. Dimana sampel akan dipecah menjadi sub-sampel (laki-laki/perempuan, usia, pendidikan terakhir, lama berkerja di perusahaan ini), ukuran sampel minimal 30 untuk setiap kategori diperlukan.
3. Dalam penelitian *multivariate* (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel harus beberapa kali (sebaiknya sepuluh kali atau lebih) lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.

Pengumpulan sampel ini menggunakan teori Roscoe dalam Sekaran dan Bougie (2013), cara menentukan sampel dalam penelitian yaitu, jika di dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut jika pada penelitian akan menggunakan analisis *multivariate* (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti, oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah 10 x 4 variabel yang diteliti yaitu paling tidak terdapat 40 responden

3.3.3. Metode Pengambilan Sampel.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sekaran dan Bougie (2013), *purposive sampling* adalah teknik yang terbatas karena berfokus pada tipe-tipe orang yang dapat

memberikan informasi yang diperlukan untuk penelitian.

Penelitian ini menyebarkan kuesioner dalam bentuk google formulir kepada karyawan dengan status karyawan tetap. Kriteria pengambilan sampel yaitu:

1. Bekerja sebagai karyawan PT. Indomarco Prismatama Yogyakarta
2. Berstatus karyawan tetap pada departemen Divisi Operasional.

Syarat menjadi karyawan PT. Indomarco Prismatama Yogyakarta dengan status karyawan tetap pada Divisi Operasional. Alasan peneliti menggunakan pertimbangan tersebut karena karyawan tetap pada Divisi Operasional adalah fokus memimpin dan mengarahkan yang berhubungan dengan operasional toko. Dengan melibatkan karyawan dengan status karyawan tetap maka hasil yang didapatkan lebih valid.

3.4.Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sekaran dan Bougie (2013), data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui pengumpulan data di lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berisi pernyataan-pernyataan yang akan diisi oleh responden pada Divisi Operasional supaya diperoleh informasi yang relevan dan sesuai dengan tujuan dari penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang mencakup:

1. Karakteristik umum pada responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan masa kerja.
2. Pernyataan-pernyataan mengenai motivasi motif moral pada karyawan yang berasal dari jurnal yang ditulis oleh Abusharbeh & Nazzal (2018) dengan jumlah 15 pernyataan.
3. Pernyataan-pernyataan mengenai motivasi motif material pada karyawan yang berasal dari jurnal yang ditulis oleh Abusharbeh & Nazzal (2018) dengan jumlah 10 pernyataan.
4. Pernyataan-pernyataan mengenai motivasi motif layanan sosial pada karyawan yang berasal dari jurnal yang ditulis oleh Abusharbeh & Nazzal (2018) dengan jumlah 4 pernyataan.
5. Pernyataan-pernyataan mengenai kinerja karyawan yang berasal dari jurnal yang ditulis oleh Abusharbeh & Nazzal (2018) dengan jumlah 9 pernyataan.

3.6. Metode Pengukuran Data

Metode pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan skala 1 sampai 5. Skala *Likert* didesain untuk memeriksa seberapa kuat subjek penelitian merasa setuju atau tidak setuju terhadap suatu pernyataan (Sekaran dan Bougie, 2013). Keempat variabel dalam penelitian ini memiliki skala pengukuran yang sama yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Bobot Penilaian Skala Likert

Variabel	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

3.7. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang mencakup:

- X1 = Motivasi Motif Moral
- X2 = Motivasi Motif Material
- X3 = Motivasi Motif Layanan Sosial
- Y = Kinerja Karyawan

Empat variabel diatas akan digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi motif moral, motivasi motif material, dan motivasi motif layanan sosial terhadap kinerja karyawan.

3.8. Metode Pengujian Instrumen

Uji validitas adalah pengujian yang mengukur suatu instrumen yang valid untuk digunakan. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar mengukur objek yang hendak diukur. Makin tinggi validitas suatu instrumen, makin baik instrumen tersebut untuk digunakan (Yusuf, 2017). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Product Moment Pearson* dengan

membandingkan r hitung dengan r tabel menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. r hitung $\geq r$ tabel, maka item pernyataan yang digunakan valid.
- b. r hitung $\leq r$ tabel, maka item pertanyaan yang digunakan tidak valid.

Uji reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang (Ghozali, 2011). Hasil ukur yang bisa dipercaya jika dalam beberapa kali pengukuran pada kelompok subjek yang sama, didapatkan dengan hasil yang relatif sama. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *cronbach alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$.

3.9. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji kebenaran data serta hipotesis yang telah dikembangkan dalam penelitian (Sekaran dan Bougie, 2013).

3.9.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis gambar atau data yang telah terkumpul. Menurut Sugiyono (2018) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Rata-rata nilai minimum dan nilai maksimum jawaban responden ditentukan dengan interval penilaian sebagai berikut:

Skor minimum : 1

Skor maksimum : 5

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}}{\text{Jumlah kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Sehingga diperoleh kategori interval kelas sebagai berikut:

Tabel 3.2

Koefisien Korelasi

Mean	Keterangan
1,00 - 1,80	Sangat Rendah
1,81 - 2,60	Rendah
2,61 - 3,40	Sedang
3,41 - 4,20	Tinggi
4,21 - 5,00	Sangat Tinggi

Analisis deskriptif berkaitan dengan demografi responden serta menggunakan pendekatan analisis

persentase dengan rumus sebagai

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

berikut (Sugiyono, 2016):

Keterangan:

P = persentase

N = frekuensi jawaban yang dipilih responden

F = jumlah responden

3.9.2 Analisis Regresi

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel motivasi motif moral, motivasi motif material, dan motivasi motif layanan sosial terhadap kinerja karyawan . Menurut Ghozali (2011), analisis regresi linear berganda adalah suatu regresi dengan satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Adapun persamaan yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = bilangan konstanta

b₁ = koefisien regresi untuk motivasi motif moral

b₂ = koefisien regresi untuk motivasi motif material

b₃ = koefisien regresi untuk motivasi motif layanan sosial

x₁ = motivasi motif moral

x₂ = motivasi motif material

x₃ = motivasi motif layanan sosial

e = kesalahan prediksi (error)

1. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen / bebas secara keseluruhan (simultan) terhadap variabel dependen / terikat.

A. Penyusunan hipotesis

a) H₀: $\beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_n = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel

motivasi motif moral, motivasi motif material, dan motivasi motif layanan sosial terhadap variabel kinerja karyawan.

b) $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \neq \beta_n \neq 0$, artinya ada pengaruh antara variabel motivasi motif moral, motivasi motif material, dan motivasi motif layanan sosial terhadap variabel kinerja karyawan.

B. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan dependen maka dilakukan perbandingan antara F-hitung dan F-tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) sebagai berikut:

a) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($p < 0,05$) maka H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh antara variabel independen/ bebas secara simultan terhadap variabel dependen/ terikat (secara simultan terdapat pengaruh antara variabel motivasi motif moral, motivasi motif material, dan motivasi motif layanan sosial terhadap variabel kinerja karyawan).

b) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ ($p > 0,05$) maka H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh antara variabel independen / bebas secara simultan terhadap variabel dependen/ terikat (secara simultan tidak terdapat pengaruh antara variabel motivasi motif moral, motivasi motif material, dan motivasi motif layanan sosial terhadap variabel kinerja karyawan).

2. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel independen / bebas secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel dependen / terikat.

A. Penyusunan hipotesis

- a) $H_0: \beta_1 \leq 0$ (variabel motivasi motif moral, variabel motivasi motif material, dan variabel motivasi motif layanan sosial secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja karyawan).
- b) $H_a: \beta_1 > 0$ (variabel motivasi motif moral, variabel motivasi motif material, dan variabel motivasi motif layanan sosial secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja karyawan).

B. Pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

- a) Jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($p < 0.05$) maka H_a diterima. Artinya, variabel independen (motivasi motif moral, motivasi motif material, dan motivasi motif layanan sosial) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).
- b) Jika nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($p > 0.05$) maka H_a ditolak. Artinya, variabel independen (motivasi motif moral, motivasi motif material, dan motivasi motif layanan sosial) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).